

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *COURSE REVIEW HORAY*

Asep Kardian
(Prodi PBSI FKIP Universitas Bale Bandung)

Abstrak

Pembelajaran puisi di Sekolah Menengah Pertama dipandang masih kurang dalam membangkitkan gairah siswa. Banyak siswa yang kurang memahami dari isi puisi yang dibacakan dan banyak siswa yang kurang luas saat berimajinasi atau menghayati isi puisi yang dibacakan. Kurangnya perhatian siswa dalam menyimak menjadi pengaruh besar menurunnya kualitas siswa dalam proses pembelajaran puisi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, memotivasi siswa dalam keterampilan menyimak puisi kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017, termasuk untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran menyimak puisi.

Kata kunci: menyimak puisi, metode *Course Review Horay*

Pendahuluan

Dalam kegiatan sehari-hari, menyimak adalah salah satu kegiatan yang sangat penting, selain keterampilan yang lainnya. Kegiatan menyimak juga dapat menambah ilmu atau wawasan yang belum dimiliki, di antaranya melalui radio, tv, atau langsung dari nara sumbernya.

Dalam proses belajar mengajar, menyimak sering diabaikan karena tanpa diajarkan pun, keterampilan ini dilakukan. Sebenarnya apabila kita memahami konsep menyimak, apapun yang dilakukan tampaknya selalu ada proses menyimaknya. Kenyataan ini terjadi di segala sektor kehidupan. Melalui proses menyimaklah seseorang mengenal konsep segala informasi baik berupa ilmu pengetahuan maupun hal-hal lain yang belum kita kenal.

Dalam kegiatan belajar mengajar, kita ketahui bahwa kompetensi yang dimiliki guru Sekolah Menengah Pertama sudah ada, karena guru SMP adalah mata pelajaran (Sanjari, 2014: 48). Salah satu karya sastra yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama adalah puisi. Menurut Sugono (2003: 159) mengemukakan bahwa Puisi adalah jenis sastra yang bentuknya dipilih dan ditata dengan cermat sehingga mampu mempertajam kesadaran orang akan suatu pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat bunyi, irama, dan makna khusus. Puisi merupakan sarana yang tepat untuk mengajarkan nilai-nilai moral yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui puisi siswa dapat diajak berimajinasi lewat makna-makna

yang terkandung dalam isi puisi, sehingga siswa dapat memahami dan menghayati makna yang terkandung dalam puisi tersebut.

Menurut penulis pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia disebagian Sekolah Menengah Pertama belum berlangsung seperti yang diharapkan. Pembelajaran puisi di Sekolah Menengah Pertama dipandang masih kurang dalam membangkitkan gairah siswa. Banyak siswa yang kurang memahami dari isi puisi yang dibacakan, dan banyak siswa yang kurang luas saat berimajinasi atau menghayati isi puisi yang dibacakan. Kurikulum telah membebaskan guru untuk memakai berbagai metode secara bervariasi dalam penyajian materi tertentu agar tujuan tercapai. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurangnya perhatian siswa dalam menyimak, menjadi pengaruh besar menurunnya kualitas siswa dalam proses pembelajaran puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka masalah penelitian berikut ini dapat dirumuskan yaitu, (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* pada siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* pada siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017? (3) Bagaimanakah hasil pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* pada siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini ditujukan untuk (1) Menjelaskan perencanaan pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* pada siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review*

horay pada siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. (3) Membahas hasil pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* pada siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017.

Dalam penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran puisi dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Manfaat Teoretis dari penelitian ini adalah Hasil penelitian ini sangat berharga bagi lembaga maupun disiplin ilmu bahasa Indonesia khususnya bidang pengajaran menyimak puisi, adapun manfaatnya dapat dilihat dibawah ini.

(1) Mendapatkan informasi dan data mengenai metode pembelajaran *course review horay* dari hasil penelitian. (2) Peneliti mendapatkan referensi mengenai metode pembelajaran *course review horay* yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran puisi. (3) Peneliti menjadi terlatih dalam proses penelitian dan memiliki keterampilan yang ilmiah dan sistematis.

Selain manfaat teoretis, penulis juga mempunyai manfaat praktis yang diambil oleh peneliti sendiri yaitu, (1) Manfaat bagi siswa adalah Siswa dapat mengetahui metode pembelajaran *course review horay* dalam pembelajaran menyimak puisi, sehingga siswa merasa senang dan ceria pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung. Siswa akan lebih termotivasi lagi dalam proses pembelajaran dan siswa merasa yaman saat kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan. (2) Sedangkan manfaat bagi guru Bahan informasi untuk guru sebagai salah satu metode pembelajaran yang aktif dalam keterampilan menyimak puisi yang bisa dipakai dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

(3) Manfaat bagi peneliti yaitu Dengan melaksanakan penelitian ini, peneliti dapat

mengetahui keefektifan metode pembelajaran *course review horay* yang diterapkan pada pembelajaran puisi dan menjadi sebuah bekal peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada saat penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 42 orang.

Adapun dari sampel yang peneliti gunakan adalah Siswa Kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 42 orang.

Kajian Teori

Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut *catur tunggal*. Keterampilan menyimak juga merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar membaca secara efektif. Menurut Tarigan (2008: 31) menyatakan,

“menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”.

Berdasarkan pengertian ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menyimak adalah aktivitas komunikasi yang menuntut adanya perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi, serta memahami isi atau pesan yang disampaikan oleh pembicara. Menurut Wahyuni (2014: 12)

menyatakan bahwa puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibanding karya-karya sastra lain, puisi termasuk dalam kategori karya sastra paling tua.

Dalam bukunya (Siswantoro, 2010: 37) mengemukakan dua tipe puisi yaitu, tipe naratif dan tipe lirik. Menurut Rizal (2010: 9) menyatakan bahwa puisi lama adalah puisi Indonesia yang belum terpengaruh puisi barat. Sedangkan menurut wahyuni (2014: 35) menyatakan bahwa puisi lama adalah jenis puisi yang terikat oleh aturan-aturan, di antaranya jumlah kata dalam satu baris, jumlah baris dalam satu bait, persajakan (rima), banyak suku kata setiap baris, dan irama. Puisi lama menurut Wahyuni tersebut terbagi menjadi tujuh macam, yaitu mantra, Pantun, karmina, Gurindam, Syair, Seloka dan Talibun.

Menurut Wahyuni (2014: 51) puisi baru adalah jenis puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan yang umum berlaku untuk jenis puisi lama. Struktur untuk puisi baru juga lebih bebas, baik dalam segi suku kata, jumlah baris, maupun rimanya. Puisi baru tersebut terbagi menjadi 7 macam, yaitu Ode, Epigram, Romance, Elegi, Satire, Himne dan Balada.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa puisi lama terbagi menjadi tujuh macam yaitu, (1) mantra, (2) pantun, (3) karmina, (4) gurindam, (5) syair, (6) seloka, (7) talibun. Sedangkan puisi baru juga terbagi menjadi tujuh macam yaitu, (1) ode, (2) epigram, (3) romance, (4) elegi, (5) satire, (6) himne, dan (7) balada. Maka dari itu penulis mengambil salah satu jenis puisi baru sebagai bahan pembelajaran puisi dalam proses penelitian.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode *course review horay* karena, Menurut Huda (2013: 230) mengemukakan bahwa metode *course review horay* merupakan metode pembelajaran yang

dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberikan jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi.

Berdasarkan pengertian pakar ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan metode *course review horay* dapat mengembangkan pola pembelajaran aktif, efektif dan menyenangkan pada siswa.

Pembahasan

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK atau *Classroom Action Research*). Karena menurut Arikunto (2009: 2) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas yang membentuk pengertiannya.

Model penelitian yang dikembangkan oleh penulis pada penelitian tindakan kelas ini adalah model penelitian tindakan Arikunto (2009: 16). Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Menurut Mulyasa (2013: 70) menjelaskan bahwa prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkatan permasalahan yang akan dipecahkan dan dikondisi yang akan ditingkatkan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti menggunakan dua siklus yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus tersebut mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun teknik pengumpulan data yang

dipakai penulis adalah 1) wawancara karena menurut Sugiyono (2013: 194) menyatakan bahwa,

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil”.

2) kuesioner (angket) karena menurut Sugiyono (2013: 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. 3) observasi karena menurut Sukardi (2013: 50) mengemukakan pengertian observasi pada konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. dan 4) dokumentasi karena Menurut Ridwan (2013: 58) mengemukakan bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian.

Berdasarkan pengertian pakar ahli tentang tersebut, peneliti menggunakan tes dan nontes sebagai alat untuk mengukur kinerja siswa pada saat proses pembelajaran.

Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang deskripsi data hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian yang diuraikan, berdasarkan data yang telah penulis dapatkan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017, dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay*. Beberapa data-data yang telah berhasil penulis dapatkan adalah lembar hasil wawancara guru, lembar hasil observasi aktivitas guru, lembar hasil angket minat dan tanggapan siswa terhadap

metode *course review horay* dalam keterampilan menyimak puisi dan dokumentasi foto-foto kegiatan proses penelitian tindakan kelas.

Wawancara terhadap guru yang bersangkutan terlebih dahulu dilaksanakan oleh peneliti, agar peneliti mengetahui kemampuan siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 dalam menyimak puisi. Peneliti mewawancarai ibu Heni Khoeroni, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII B SMP Pemuda Banjaran. Dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sampaikan, peneliti mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa-siswa tersebut dalam menyimak sebuah puisi. Akhirnya peneliti mengetahui metode-metode pembelajaran yang digunakan oleh ibu Heni Khoeroni, S.Pd., kurang inovatif. Maka dari itu peneliti menggunakan metode baru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII B.

Hasil Siklus 1

Dari hasil tabel didapatkan yang, siswa yang telah tuntas memenuhi standar KKM berjumlah 21 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang dengan jumlah persentase 50%.

Dengan demikian nilai siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran masih belum sepenuhnya optimal dalam pembelajaran menyimak puisi menggunakan metode *course review horay*. Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan yang objektif dari semua aspek yang dikerjakan oleh siswa terhadap tes yang peneliti berikan dalam menyimak puisi. Hasil rata-rata hitung untuk aspek menghayati pembahasan puisi pada penelitian tindakan kelas siklus 1 berjumlah 845 dengan nilai rata-rata kelas 20,11, sedangkan rata-rata hitung pada aspek menceritakan isi puisi berjumlah 700 dengan nilai rata-rata kelas 16,66, lalu rata-rata hitung pada aspek mengemukakan kutipan pendapat berdasarkan puisi yang dibacakan berjumlah 545 dengan nilai rata-rata 12,97 dan rata-rata hitung pada aspek menemukan perasaan antara

kehidupan dalam puisi dan kehidupan nyata siswa berjumlah 445 dengan nilai rata-rata 10,59. Hasil dari semua aspek yang dikerjakan oleh siswa terhadap tes yang telah dikerjakan siswa berjumlah 2575 dengan nilai rata-rata kelas 60,59.

Berdasarkan hasil dari tabel yang didapatkan telah terbukti bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017, belum sepenuhnya optimal atau belum memenuhi standar KKM terhadap pembelajaran menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay*. Hasil tes siswa pada siklus 1 dinyatakan belum berhasil, karena banyak nilai siswa yang tidak tuntas memenuhi standar KKM.

Hasil Siklus 2

Berdasarkan tabel yang berhasil didapatkan, dapat diketahui Skor yang diperoleh seluruh siswa telah tuntas memenuhi standar KKM yang berjumlah 42 orang dengan pemerolehan persentase sebesar 100%. Dengan demikian siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017, telah optimal dalam pembelajaran menyimak puisi menggunakan metode *course review horay*.

Pernyataan tersebut dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan objektif dari semua aspek yang dikerjakan oleh siswa terhadap tes yang peneliti berikan dalam menyimak puisi. Hasil rata-rata hitung untuk aspek menghayati pembahasan puisi pada penelitian tindakan kelas siklus 2 berjumlah 1130 dengan nilai rata-rata kelas 24,90, sedangkan rata-rata hitung pada aspek menceritakan isi dan pesan-pesan puisi berjumlah 1030 dengan nilai rata-rata kelas 24,52, lalu rata-rata hitung pada aspek mengemukakan kutipan pendapat berdasarkan puisi yang dibacakan berjumlah 735 dengan nilai rata-rata 17,5 dan rata-rata hitung pada aspek menemukan perasaan lain penulis pada teks puisi yang dibacakan berjumlah 495 dengan nilai rata-rata 11,78. Hasil dari semua aspek yang

dikerjakan oleh siswa terhadap tes yang telah dikerjakan berjumlah 3790 dengan nilai rata-rata kelas 90,23.

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada penelitian tindakan kelas siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan penelitian tindakan kelas siklus 1 meraih pemerolehan skor dengan jumlah skor sebesar 2575 dengan nilai rata-rata kelas 60,59 (61). Pada penelitian tindakan kelas siklus 1, siswa yang sudah tuntas memenuhi standar KKM berjumlah 21 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 21 orang. Berdasarkan perhitungan yang objektif pencapaian kualitas belajar siswa berjumlah 50% pada siklus 1. Motivasi belajar siswa sudah terlihat, banyak siswa yang begitu antusias saat peneliti mempraktekan metode pembelajaran *course review horay* pada proses pembelajaran menyimak puisi. Namun, siswa masih banyak yang belum memahami sepenuhnya dan banyak faktor-faktor yang membuat suasana kelas tidak kondusif. Banyak siswa juga yang kebingungan dalam menjawab soal tes dikarenakan pemilihan puisi yang mungkin agak sulit. Sehingga skor yang didapatkan siswa belum sepenuhnya memenuhi skor sesuai pedoman penilaian tes. Pernyataan diatas membuktikan, bahwa peningkatan belajar siswa dalam menyimak puisi menggunakan metode *course review horay* pada siklus 1 dinyatakan belum efektif dan masih jauh dari standar KKM.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas siklus 2 skor keseluruhan yang diraih siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Tahun Ajaran 2016-2017 meraih skor dengan jumlah skor sebesar 3790 dengan nilai rata-rata kelas 90,23 (90). Pada penelitian tindakan kelas siklus 2, seluruh nilai siswa sudah tuntas memenuhi standar KKM dengan jumlah 42 orang, dengan pemerolehan persentase sebesar 100%. Perubahan yang terjadi pada siklus 2 membuktikan bahwa siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten

bandung Tahun Ajaran 2016-2017 mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas dan telah memenuhi standar KKM.

Berdasarkan grafik penelitian tindakan kelas pada siklus 1 mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 60,59 dan penelitian tindakan kelas siklus 2 mendapatkan nilai rata-rata kelas sebesar 90,23. Dapat diketahui peningkatan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 29,64%.

Perubahan perilaku siswa mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus 1 siswa cukup antusias dalam proses pembelajaran namun, siswa masih merasa kesulitan dan kebingungan dalam menjawab soal tes, karena pemilihan puisi yang lumayan sulit dan faktor kelas yang tidak kondusif. Pembuatan kartu kotak oleh siswa pun membuat konsentrasi siswa sedikit terganggu pada proses pembelajaran s siklus 1. Namun setelah peneliti mengevaluasi kekurangan yang terjadi pada penelitian siklus 1, siswa begitu antusias dan memahami puisi yang dibacakan oleh peneliti pada siklus 2. Disamping metode pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, siswa pun sangat bersemangat karena kelompok yang mendapat nilai tertinggi mendapatkan hadiah yang istimewa. Senyuman yang siswa berikan pada saat berkata hore dan menyanyikan yel-yel kemenangannya telah membuktikan bahwa metode pembelajaran metode *course review horay* dalam pembelajaran menyimak puisi berhasil meningkatkan kualitas belajar para siswa.

Pernyataan di atas tersebut telah dibuktikan berdasarkan perhitungan yang objektif pada siklus 1 dan siklus 2. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang signifikan dan telah memenuhi standar KKM. Maka, Penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* terhadap siswa kelas VII B

SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 dinyatakan telah berhasil karena telah memenuhi standar nilai KKM.

Penutup

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah penulis laksanakan terhadap siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 adalah dalam mengupayakan peningkatan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay*. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan menghasilkan beberapa kesimpulan.

Adapun kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut ini. 1) Perencanaan pembelajaran keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode *course review horay* dilaksanakan dalam dua siklus. Perencanaan pembelajaran yang penulis rancang pada siklus pertama masih belum optimal, sehingga menjadi bahan evaluasi penulis untuk merancang perencanaan pembelajaran pada siklus kedua untuk lebih meningkatkan hasil yang memuaskan pada siklus kedua. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran banyak komponen yang penulis evaluasi, yaitu sarana dan prasarana yang dibutuhkan, waktu pelaksanaan pada saat penelitian; 2) Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak puisi terhadap siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017, mengalami peningkatan peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua sesuai perencanaan pembelajaran yang telah disusun setiap siklusnya. Peningkatan pembelajaran ini terbukti berdasarkan penilaian lembar hasil observer yang telah diamati di kelas oleh penulis dan dibantu oleh pengamat lainnya yaitu ibu Heni Khoeroni, S.Pd. sebagai pengamat aktivitas guru; 3) Hasil pembelajaran menyimak

puisi dengan menggunakan metode *course review horay* terhadap siswa kelas VII B SMP Pemuda Banjaran Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 pada siklus 1 masih belum optimal dan pemerolehan skor keseluruhan yang didapatkan sebesar 2575 dengan nilai rata-rata kelas 60,59 (61). Nilai rata-rata kelas pada siklus 1 masih dibawah standar KKM. Kemudian pada siklus 2 skor keseluruhan dan nilai rata-rata kelas yang didapatkan mengalami peningkatan dengan jumlah skor keseluruhan sebesar 3790 dan nilai rata-rata kelasnya sebesar 90,23 (90). Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata kelas yang didapatkan pada siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 25,12%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan, penulis memberikan saran hendaknya siswa dapat menambah wawasannya lagi mengenai puisi, karena tidak menutup kemungkinan salah satu siswa menjadi seorang penyair.

Metode pembelajaran *course review horay* ini sangat baik dan dapat digunakan bagi guru yang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran menyimak puisi, karena siswa lebih senang proses belajar mengajar yang ramai dan ceria, sehingga siswa termotivasi untuk mendapatkan nilai bagus. Pihak sekolah harus lebih memperhatikan sarana prasarana pembelajaran, agar memudahkan guru sebagai pengajar memberikan materinya dengan maksimal. Karena, guru dituntut untuk selalu profesional dalam mendidik siswa. Oleh karena itu, sarana prasarana sangat penting dalam membantu suksesnya proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mulyasa. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Rosdakarya
- Riduwan. *Dasar-Dasar Statiska*. 2013. Bandung: Alfabeta
- Rizal, Yose. 2010. *Apresiasi Puisi & Sastra Indonesia*. Jakarta: Grafika Mulia
- Sanjari, Anno. 2014. *Strategi Pembelajaran dan Keterampilan Berbahasa dan Sastra*. Bandung: CV G Publishing
- Silaswati, D., 2015. *Membangun Kemampuan Menulis dan Membaca Puisi Bercermin Pada Semangat Chairil Anwar*. *proceedingpsd*, 502.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugono, D. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahyuni, Risti. 2014. *Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa